








SOP PIJAT OKSITOSIN

STANDAR OPERASIONAL PIJAT OKSITOSIN		
NO	PROSEDUR	KETERANGAN
1	PENGERTIAN	Pemijatan yang dilakukan sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima atau keenam.
2	TUJUAN	Tekhnik ini dapat mengoptimalkan reflek pengeluaran ASI sehingga memperlancar produksi ASI.
3	INDIKASI	Ibu postpartum hari ke 1 sampai ke 3.
4	KEBIJAKAN	Prosedur ini membutuhkan kerjasama dengan suami ibu atau keluarga ibu postpartum (dalam memberi support pada ibu)
5	PERSIAPAN PASIEN	1) Inform consent dengan ibu dan keluarga tentang pelaksanaan pijat oksitosin 2) Ruang dan tempat melakukan pijat oksitosin tidak pengap dan mempunyai sirkulasi udara yang baik. 3) Pijat oksitosin dilakukan ditempat yang bersih dan nyaman.
6	PERSIAPAN ALAT	Kursi, bantal, handuk 1 buah, washlap 1 buah, waskom berisi air hangat 1 buah, handuk/ kain penutup ibu, handscoon, dan masker.
7	CARA KERJA	
	a. Mencuci tangan, memakai masker dan memakai <i>handscoon</i> sesuai dengan protokol kesehatan. b. Melepaskan baju bagian atas c. Ibu duduk rileks bersandar kedepan, tangan dilipat diatas meja dengan kepala diletakan diatasnya d. Memasang handuk e. Melumuri kedua telapak tangan pemijat dan juga punggung ibu menggunakan baby oil ataupun miniyak pijat f. Biarkan payudara tergantung lepas tanpa bra g. Pijat disepanjang sisi tulang belakang menggunakan dua kepalan tangan dengan ibu jari menunjuk kedepan. Tekan dengan lembut dan tidak menimbulkan memar, tekan membentuk gerakan melingkar-lingkar kecil h. Lakukan pemijatan 3-5 kali sampai tulang coeste kelima-keenam i. Membersihkan punggung ibu menggunakan air hangat atau tisu basah.	
		

SOP PIJAT OKETANI

STANDAR OPERASIONAL PIJAT OKETANI	
Pengertian	Pemijatan yang dilakukan pada ibu postpartum dengan memijat otot-otot dada.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi ketidaklancaran produksi ASI 2. Menstimulus kekuatan otot pectoralis untuk meningkatkan produksi ASI dan membuat payudara menjadi lebih lembut dan elastis mengakibatkan ASI menjadi lancar dan memudahkan bayi untuk mengisap ASI.
Prosedur Pelaksanaan Pijat Oketani :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan, memakai masker dan memakai <i>handscoon</i> sesuai dengan protokol kesehatan. 2. Usapkan payudara yang akan dipijat dengan menggunakan minyak zaitun
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi payudara menjadi 3 kuadran (kuadran A, kuadran B, kuadran C) <div style="text-align: center;">  </div>
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Gerakan pertama : Mendorong C dan menarik A, B pada posisi ketiga jari tangan kanan dan jari kelingking tangan kiri menuju bahu kiri <div style="text-align: center;">  </div>
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Gerakan kedua : Mendorong C dan menarik bagian tengahnya dari A dan B dengan jari ketiga kedua tangan menuju aksion kiri <div style="text-align: center;">  </div>

<p>4. Gerakan ketiga : Mendorong C dan menarik A dan B dengan jari telunjuk dan ibu jari tangan kanan dan jari ketiga tangan kiri menempatkan ibu jari di atas sendi kedua dari jempol kanan,disini mendorong dan menarik akan sejajar dengan payudara yang berlawanan.</p>	
<p>5. Gerakan keempat : Mendorong seluruh payudara menuju umbilikus menempatkan jempol kanan pada C tengah,ketiga dan jari kelingking disisi B dan ibu jari kiri di C tengah,ketiga dan jari kelingking pada sisi A</p>	
<p>6. Gerakan kelima : Perlahan putar payudara secara searah jarum jam dan perhatikan elastisitas payudara</p>	

7. Gerakan keenam : Ekspresi dilakukan dalam empat arah yang berbeda permukaan luar (8A), bagian bawah (8B), bagian dalam payudara (8C) dan bagian dalam pinggiran atas payudara kanan (8D) dan bagian dalam,bagian bawah,luar dan bagian dalam pinggiran atas payudara kiri.



NASKAH PENJELASAN PENELITIAN

Penelitian : Kombinasi Pijat Oksitosin dan Oketani terhadap Produksi ASI di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru.

Ibu yang terhormat, perkenalkan nama saya Febi Handayani. Saya Mahasiswi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Riau. Untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan yang sedang saya jalani, saya melakukan penelitian dengan judul “Kombinasi Pijat Oksitosin dan Oketani terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru”.

Sebelum penelitian ini dimulai, saya sudah meminta izin kepada pimpinan Klinik Pratama Afiyah, Hj. Foni Aria, S.Tr, Keb, SKM. Saya selaku peneliti ingin meminta kesediaan ibu untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Saya akan memberikan penjelasan dengan jelas mengenai prosedur penelitian ini pada ibu. Diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Keikutsertaan ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa ada unsur paksaan, ibu bebas untuk menolak ikut serta dan bebas untuk menarik diri dari penelitian ini tanpa ada sanksi maupun paksaan.
2. Ibu dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini karena ibu memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria peneliti.
3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah pijat oksitosin dan pijat oketani terhadap produksi ASI ibu. Yang mana kedua jenis pijat ini telah terbukti sebelumnya dalam meningkatkan produksi ASI.
4. Pada penelitian ini, ibu akan diberikan pijat oksitosin dan pijatan oketani selama 15 menit pada pagi dan sore hari. Pijatan ini akan dilakukan mulai dari hari ke 1 sampai ke 3 ibu postpartum dan akan dilakukan pengukuran produksi ASI ibu sebelum dan sesudah dipijat. Pengukuran volume ASI dengan menggunakan *breastpump electric*.. Namun apabila dalam proses penelitian ini terdapat suatu kendala atau penyulit yang memerlukan tindakan khusus dan menghambat proses penelitian atau keikutsertaan ibu pada penelitian ini, maka keikutsertaan ibu dapat dihentikan.

5. Dalam penelitian ini tidak memiliki resiko yang membahayakan bagi ibu dan bayi karena menurut teori pijat oksitosin dan pijat oketani aman dilakukan pada ibu postpartum dan dapat mempercepat proses pengeluaran dan meningkatkan produksi ASI.
6. Ibu berhak mengetahui tentang data diri dan hasil dari penelitian yang akan dilakukan terhadap ibu dan saya akan memberitahu hasil dengan jujur.
7. Hal apapun yang berkaitan dengan privasi ibu akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya selama dan setelah penelitian dilakukan.
8. Apabila privasi ibu diketahui oleh pihak lain yang bersumber dari peneliti langsung, maka ibu berhak melakukan tuntutan kepada peneliti atas pelanggaran Undang-Undang Perlindungan Hak Pasien yang tercantum dalam UU No. 44 tahun 2009 pasal 32.
9. Sebagai salah satu tanda terimakasih, saya sebagai peneliti akan memberikan sebuah cendramata ketika proses penelitian ini selesai dan berjalan dengan baik.
10. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan ilmiah pada bidang kesehatan. Apabila hasil akhir dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan produksi ASI ibu postpartum, maka diharapkan pelaksanaan pijat oksitosin dan pijat oketani ini dapat diaplikasikan dalam praktik pelayanan kebidanan.

Apabila ibu membutuhkan penjelasan lebih lanjut atau menemukan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, dapat menghubungi kontak berikut.

Nama : Febi Handayani

No. HP : 081363777715

Alamat Institusi : Poltekkes Kemenkes Riau Jalan Melur No. 103, Sukajadi, Pekanbaru.

INFORMED CONSENT

**Kombinasi Pijat Oksitosin dan Pijat Oketani terhadap
Produksi ASI di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2021**

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a :
U s i a :
Alamat :
Pekerjaan :
No. KTP/lainnya :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengetahui maksud dan tujuan penelitian **“Kombinasi Pijat Oksitosin dan Oketani terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru”**. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya menginginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Pekanbaru, 2021

Partisipan

Suami

LEMBAR OBSERVASI

No. Responden :

Nama :

Umur :


Alamat :

No Hp :

Nama	Volume ASI (ml)					
	Sebelum pijat			Sesudah pijat		
Ny.	Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3

PROSEDUR PEMOMPAAN ASI DENGAN <i>BREAST PUMP ELECTRIC</i>	
Waktu pemompaan	Pemerahan menggunakan <i>breast pump</i> pada payudara kiri dan kanan sebelum ibu dipijat dan setelah ibu dipijat.
Tujuan pemompaan	Untuk menilai produksi ASI pada ibu postpartum sebelum dan sesudah pemijatan selama 3 hari berturut-turut.
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sabun cuci tangan 2. <i>Breastpump</i> 3. Waskom air hangat dan washlap 4. Gelas ukur 5. <i>Cup Feeding</i>/ sendok 6. Sabun cuci <i>food grade</i> 7. Sikat botol 8. Panci steril alat dan kompor
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih tempat yang aman dan nyaman pada saat pemerah ASI. 2. Saat pemerah ASI pastikan ibu relaks dan tidak tegang. 3. Usahakan perawatan payudara, massase payudara dan kompres air hangat sebelum melakukan pemompaan. 4. Pastikan <i>Breast Pump</i> dalam keadaan steril. 5. Mencuci tangan sebelum menggunakan breast pump. 6. Duduklah dengan rileks. 7. Bersihkan payudara, Lakukan pijatan lembut pada payudara beberapa menit sebelum pumping, jika memungkinkan kompres hangat daerah tersebut. 8. Pasang corong pompa tepat di puting payudara, dan lakukan pemompaan secara perlahan dan teratur.



	<p>9. Segera berikan ASI pada bayi dengan menggunakan <i>cupfeeding</i> ataupun sendok.</p> <p>10. Setelah selesai menggunakan breast pump, cuci dan pastikan setiap bagian yang terkena susu sudah bersih dan kering.</p> 
<p>Proses Membersihkan dan Mensterilkan <i>Breast Pump</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan dengan sabun. 2. Mencuci alat <i>breastpump</i> dengan air mengalir dan sabun. 3. Gunakan sikat botol untuk membersihkan bagian-bagian <i>breastpump</i> yang sulit terjangkau. 4. Bilas dengan air mengalir. 5. Untuk mensterilkan <i>breast pump</i> bisa menggunakan alat sterilisator buatan pabrik atau dengan cara direbus. 6. Berikut cara mensterilkan <i>breastpump</i> dengan cara merebus: <ol style="list-style-type: none"> a. Rendam <i>breastpump</i> sehingga tidak ada udara dalam botol. b. Tutup panci dan rebus air hingga mendidih kurang lebih 10 menit. c. Mencuci tangan jika ingin mengambil <i>breastpump</i>. d. Tiriskan <i>breastpump</i> agar kering. e. Simpan ditempat bersih dan kering serta tertutup. <p>(Tim Hello Doctor, 2013)</p>

MASTER TABEL DAN OUTPUT

No	Nama	Volume ASI (ml) sebelum dipijat				Volume ASI (ml) sesudah dipijat			
		Pagi 1	Pagi 2	Pagi 3	Rata-rata	Sore 1	Sore 2	Sore 3	Rata-rata
1	Ny. T	0	2	7	3	4	10	70	28
2	Ny. N	0,5	5	10	5,166667	5	15	90	36,666667
3	Ny. F	1	3	5	3	0	10	100	36,666667
4	Ny. E	0,5	0	10	3,5	0	20	80	33,333333
5	Ny. N	0	4	7	3,666667	8	20	90	39,333333
6	Ny. S	0	2	15	5,666667	5	15	80	33,333333
7	Ny. N	0	0	8	2,666667	0	10	85	31,666667
8	Ny. S	0,5	5	10	5,166667	2	20	90	37,333333
9	Ny. R	0	5	7	4	5	15	130	50
10	Ny. H	0	0	5	1,666667	5	8	95	36
11	Ny. M	0	4	12	5,333333	3	18	120	47
12	Ny.F	0	2	5	2,333333	5	15	90	36,666667
13	Ny. E	0	5	10	5	2	8	90	33,333333
14	Ny. N	1	2	4	2,333333	5	15	120	46,666667
15	Ny. C	0	5	8	4,333333	3	20	80	34,333333

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	15	100,0%	0	,0%	15	100,0%
posttest	15	100,0%	0	,0%	15	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		3,789	,3299
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3,081	
		Upper Bound	4,497	
	5% Trimmed Mean		3,802	
	Median		3,667	
	Variance		1,633	
	Std. Deviation		1,2778	
	Minimum		1,7	
	Maximum		5,7	
	Range		4,0	
	Interquartile Range		2,5	
	Skewness		-,026	,580
	Kurtosis		-1,329	1,121
	Posttest	Mean		37,356
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	33,967	
		Upper Bound	40,745	
5% Trimmed Mean			37,173	
Median			36,667	
Variance			37,452	
Std. Deviation			6,1198	
Minimum			28,0	
Maximum			50,0	
Range			22,0	
Interquartile Range			6,0	
Skewness			,901	,580
Kurtosis			,252	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,162	15	,200(*)	,941	15	,395
posttest	,235	15	,026	,892	15	,072

* This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest	15	3,789	1,2778	,3299
posttest	15	37,356	6,1198	1,5801

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pretest	11,484	14	,000	3,7889	3,081	4,497
posttest	23,641	14	,000	37,3556	33,967	40,745